

## Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Mahasiswa

<sup>1</sup>Siti Karomah, <sup>2</sup>Shania Dwiyantri, <sup>3</sup>Ahmad Saifudin

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[karomahsiti67@gmail.com](mailto:karomahsiti67@gmail.com), <sup>2</sup>[shaniady46@gmail.com](mailto:shaniady46@gmail.com),  
<sup>3</sup>[saif.ahmad123coretanding@gmail.com](mailto:saif.ahmad123coretanding@gmail.com)

**Abstrak:** Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Oleh karena itu, proses pendidikan kewarganegaraan perlu diwujudkan dalam kurikulum dan pembelajaran pada semua jalur dan jenjang pendidikan. Fungsi dan peranan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, pendidikan kewarganegaraan dirancang, dikembangkan, dilaksanakan dan dievaluasi dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ketiga inilah yang menjadi landasan dan kerangka pemahaman dan pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan kebutuhan yang sangat mendesak bagi bangsa dalam membangun kehidupan yang aman, nyaman, damai dan sejahtera. Membangun demokrasi yang beradab memerlukan generasi manusia yang cerdas dan berkarakter kuat. Ada beberapa alasan mengapa pendidikan kewarganegaraan sangat diperlukan khususnya bagi mahasiswa. Pertama, meningkatnya gejala dan kecenderungan tidak melek politik atau tidak “melek” tentang politik dan tidak mengetahui cara kerja demokrasi; kedua, meningkatnya sikap apatis terhadap politik yang ditunjukkan dengan rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam proses politik. Oleh karena itu dengan penguatan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan diharapkan mahasiswa dapat cerdas secara intelektual, emosional, sosial dan spiritual dalam mentransformasikan, mengaktualisasikan dan melestarikan segala sesuatu yang menjadi milik Republik Indonesia.

---

### Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-07-2024

Disetujui pada : 10-07-2024

Dipublikasikan pada : 22-07-2024

---

### Kata Kunci:

Kewarganegaraan, Karakter, Mahasiswa

DOI://doi.org/10.28926/riset\_konseptual.v8i3.1009

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan merupakan unsur terpenting suatu negara yang harus diperhatikan. Sistem pendidikan yang tepat maka akan membawa kemajuan bagi suatu negara dan begitupun sebaliknya disaat sistem pendidikan tidak tepat maka kemajuan negara di pertaruhkan. Kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia memasuki era perubahan dan perkembangan yang sangat besar. Era tersebut menuntut setiap individu agar berlari dengan cepat dalam hal mengembangkan segala kemampuan khususnya yang berkaitan dengan literasi teknologi dalam bentuk data serta sumber daya manusia (Kirani & Najicha, 2022). Namun ironisnya di era saat ini kondisi Pancasila seakan-akan “hilang dari jiwa dan raga sebagian besar generasi bangsa” dan bahkan hanya cenderung dijadikan slogan semata. Padahal Pendidikan Kewarganegaraan sesungguhnya tidak hanya dibutuhkan bangsa Indonesia semata tetapi juga mengandung makna dijadikan pengetahuan dan pijakan dalam berfikir dan bertindak bangsa Indonesia

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu pembelajaran yang berfokus dalam membentuk warga negara Indonesia yang baik dan cerdas. Selain itu pendidikan kewarganegaraan juga bias menjadi sarana pengembangan diri (Fitri & Dewi, 2021). Dengan tujuan mulia tersebut serta untuk menjawab kebutuhan zaman, membuat Pendidikan Kewarganegaraan menjadi keilmuan yang memiliki pendekatan interdisipliner multidisipliner, bahkan transdisipliner. “pendidikan kewarganegaraan

apabila ditinjau dari perspektif kurikuler pendidikan berwawasan global, serta untuk mengatasi kemajuan zaman, maka kurikulumnya perlu bersifat interdisipliner, multidisipliner, serta transdisipliner". Tidak bisa dimungkiri berbagai potensi ancaman baik yang bersifat internal maupun eksternal, turut membuat kajian perkembangan ilmu dan pengetahuan di Indonesia, khususnya yang berorientasi pada pembentukan karakter warga negara, semakin dinamis dan kompleks, karena sebagai bentuk sumbangsuhnya dalam menjaga keberlangsungan hidup bangsa serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Pendidikan kewarganeraan memuat nilai-nilai karakter yang harus dijunjung tinggi (Pertiwi & Dewi, 2024). Pendidikan karakter seperti saling membantu, saling menjaga kerukunan, saling gotong royong, toleransi, kerja keras, tekun belajar dan lainnya perlu untuk ditumbuhkan dalam diri disetiap pribadi warga Negara Indonesia khususnya pada diri mahasiswa. Pendidikan karakter harus diajarkan mulai dini sejak dalam lingkungan yang paling kecil yaitu dilingkungan keluarga. Seperti budaya makan kembang dengan keluarga, budaya berbahasa daerah kepada orang yang lebih tua budaya tasyakuran dan lainnya (Zainuddin et al., 2020).

Karakter menjadi modal utama bagi peserta didik dalam mengembangkan diri baik di lingkungan sekolah ataupun nanti saat terjun dimasyarakat. Pendidikan moral diantaranya seperti jujur, tekun, kerja keras, saling membantu, disiplin, gotong royong, toleransi dan lainnya menjadi hal yang penting untuk dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari (Saifudin, 2017).

Hasil dari observasi kepada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ditemukan bahwa mahasiswa masih belum mengaplikasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu adanya langkah-langkah yang konkrit dalam penguatan nilai-nilai pancasila pada mahasiswa.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau penelitian sastra yaitu Berisi teori teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi pustaka atau penelitian sastra merupakan kegiatan wajib Dalam penelitian, khususnya penelitian akademik, tujuan utamanya adalah Pengembangan manfaat teoritis dan praktis, "Penelitian sastra merupakan suatu teknologi yang mengumpulkan data dengan mempelajari buku, dokumen, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan pemecahan masalah. Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini et al., 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menjadi sektor utama dalam pembangunan karakter peserta didik. Pendidikan kewarganegaraan merupakan sebuah proses DOI pendidikan untuk membangun kemauan dan kemampuan dalam mengembnagkan kreativitas yang mencerminkan jati diri bangsa dengan nilai-nilai sosial kultural kebangsaan. Dalam konteks pembangunan karakter bangsa, pendidikan kewarganegaraan memiliki kedudukan, fungsi, dan peran yang sangat penting. Fungsi dan tujuan pendidikan kewarganegaraan yaitu membuka peluang seluas- luasnya bagi para warga negara, menyatakan komitmen dan menjalankan perannya yang aktif, untuk belajar mendewasakan diri mengenai hubungan hukum, moral, dan fungsional antar warga negara yang satu dengan warga negara yang lainnya

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam munumbuhkan rasa cinta tanah air, menumbuhkan rasa bela Negara dan nasionalisme bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan menjadi pelajaran yang penting dan wajib bagi peserta didik. Selain itu juga untuk membekali pribadi-pribadi

yang baik. Menjadikan masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang berbudi luhur, berkepribadian yang baik, empati, gotong royong, saling membantu, mandiri, tangguh, maju, professional dan bertanggung jawab (Izma & Kesuma, 2019).

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana dalam proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan, dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan siksapnya. Pendidikan diharapkan menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai media utama untuk menumbuh kembangkan kembali karakter bangsa Indonesia yang selama ini dikenal sebagai bangsa yang ramah tamah, bergotong royong, tangguh, dan santun (Dewi et al., 2021).

#### Tujuan Pendidikan Kewarga- negara

Secara keseluruhan pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai dan akhlak setiap warga negara dalam Pancasila, nilai dan norma Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan komitmen Bhineka Tunggal Ika, serta komitmen pada persatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, secara sadar dan sistematis, sesuai dengan perkembangan dan psikologi serta latar belakang kehidupannya, mendorong siswa untuk mempelajari seluruh kehidupan demokrasi, yaitu belajar demokrasi, belajar dalam iklim, dan menegakkan demokrasi melalui pembelajaran.

Menurut kurikulum Center yang dikutip oleh Sunarso, PKn bertujuan untuk menyediakan kemampuan sebagai berikut:

- a) Pikirkan secara kritis, rasional dan kreatif tentang masalah kewarganegaraan.
- b) Berkualitas tinggi, berpartisipasi secara bertanggung jawab, dan bertindak bijak dalam kegiatan ke- masyarakatan, nasional, dan ke- negara.
- c) Berkembang secara positif dan demokratis, membentuk diri anda dengan karakter bangsa Indonesia, dan memungkinkan mereka untuk hidup bersama negara lain.
- d) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berinteraksi langsung atau tidak langsung dengan negara lain di dunia (Kurniawati & Najicha, 2023).

Adapun tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a. Hidup kita dijamin oleh Konstitusi.
- b. Menurut pembudayaan nasional yang diatur oleh konstitusi.
- c. Tingkatkan kesadaran sipil melalui pendidikan dan pertukaran politik.
- d. Mendidik warga negara yang bertanggung jawab.
- e. Latihan demokrasi.
- f. Berpartisipasi aktif dalam urusan publik.
- g. Sekolah berfungsi sebagai laboratorium demokrasi

#### Pentingnya pendidikan kewarganegaraan

Secara keseluruhan pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai dan akhlak setiap warga negara dalam Pancasila, nilai dan norma Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan komitmen Bhineka Tunggal Ika, serta komitmen pada persatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, secara sadar dan sistematis, sesuai dengan perkembangan dan psikologi serta latar belakang kehidupannya, mendorong siswa untuk mempelajari seluruh kehidupan demokrasi, yaitu belajar demokrasi, belajar dalam iklim, dan menegakkan

demokrasi melalui pembelajaran dan Menurut kurikulum Center PKn bertujuan untuk menyediakan kemampuan sebagai berikut:

- a. Pikirkan secara kritis, rasional dan kreatif tentang masalah kewarganegaraan.
- b. Berkualitas tinggi, berpartisipasi secara bertanggung jawab, dan bertindak bijak dalam kegiatan ke-masyarakatan, nasional, dan ke-negaraan.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis, membentuk diri Anda dengan karakter bangsa Indonesia, dan memungkinkan mereka untuk hidup bersama negara lain.
- d. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk berinteraksi langsung atau tidak langsung dengan negara lain di dunia. Menurut

### KESIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu pilar pembentukan karakter dan jati diri bangsa, artinya pendidikan kewarganegaraan mendidik warga negara menjadi warga negara yang baik (good citizen) dan smart citizen (warga negara yang cerdas) guna menghadapi perkembangan dunia di era persaingan. Pendidikan karakter dalam pembelajaran kewarganegaraan merupakan solusi yang dapat merevitalisasi peran warga negara sebagai disiplin ilmu yang merupakan ladang unggulan dalam pembinaan karakter peserta didik. Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran kewarganegaraan, dan muatan materinya memiliki nilai karakter yang kaya, yang selanjutnya akan membantu mengintegrasikan konsep pendidikan karakter. Pengembangan karakter siswa tidak hanya dapat dikembangkan melalui muatan materi kewarganegaraan, tetapi juga secara tidak langsung melalui berbagai tahapan kegiatan pembelajaran. Selain itu, pengembangan karakter siswa juga dapat didukung dengan penggunaan metode, media dan sumber belajar.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Fitri, S. F. N., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Mencegah Degradasi Moral. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), 96–102. rg
- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i1.2419>
- Kirani, A. P., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pedoman dalam Menghadapi Era Society 5.0 Mendatang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 767–773. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2391>
- Kurniawati, A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Peningkatan Kesadaran Kewarganegaraan Pada Mahasiswa Di Lingkungan Kampus. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 98–109. <https://doi.org/10.33061/jgz.v12i2.9971>
- Pertiwi, P. I., & Dewi, D. A. (2024). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Warga Negara Indonesia. *Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(4), 105–110. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i12.275>
- Saifudin, A. (2017). Moral values for the national character building in a novel “the rainbow troops.” In <http://library.unisma.ac.id> (p. 66). Postgraduate Program

English Language Teaching Study Program University Of Islam Malang.  
Zainuddin, H. M., Waluyo, B., & Saifudin, A. (2020). *Developing Character by Applying the Model of “Makan Kembul” to Grow Attitudes of Independence, Togetherness, Responsibility, and Respect for Others* . 487(Ecpe), 230–234.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.040>